KEWIRAUSAHAAN KELOMPOK 5 - REVIEW FILM START UP

Dosen: Kiki Ismanti, S.E., M.Pd.



Disusun Oleh:

Miftakhuddin Falaki
 201843501551
 Dinda Anggraini
 201843501937
 khairul imam
 Ali Achmad
 201843501911

INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

2020

Tentang Film *Start-Up*

• Judul : Start-Up

• Episode : 16

• Sutradara : Oh Choong Hwan

• Penulis : Park Hye Ryun

• Saluran TV : tvN-Netflix

• Tanggal Rilis: 17 Oktober 2020 (Netflix)



Sinopsis

Start-Up menceritakan kisah tentang seorang perempuan yang terjun ke dunia bisnis dan menjalankan perusahaan *start-up*, sebab ia bermimpi menjadi Steve Jobs selanjutnya.

Suzy memerankan karakter Seo Dal Mi. Seo Dal Mi adalah gadis yang putus kuliah dan melakukan berbagai pekerjaan sambilan dengan harapan bahwa ia bisa menjalankan perusahaannya sendiri yang baru saja ia bangun.

Sementara itu, Nam Joo Hyuk berperan sebagai Nam Do San, pendiri Samsan Tech. Dia suka *coding* dan merajut, dan dia pernah menjadi kebanggaan keluarganya, karena dulu, Nam Do San menjadi orang termuda yang memenangkan Olimpiade Matematika.

Namun 15 tahun kemudian, Nam Do San hampir menghancurkan nama keluarganya karena sudah dua tahun sejak ia membuka perusahaan baru dengan teman-temannya, dan yang mereka lakukan hanyalah menghabiskan uang investor mereka sendiri.

Suatu ketika, Nam Do San menjadi cinta pertama bagi Dal Mi, dan keduanya pun saling menyemangati satu sama lain dan mulai tumbuh bersama.

Review Drama START UP

Seperti namanya, Start-Up mengisahkan tentang perjuangan para pemuda dalam mendirikan perusahaan rintisan atau disebut startup. Tentunya tidak akan mudah bagi mereka untuk bertahan tanpa adanya investor dan dukungan lainnya.

Drama START UP bercerita tentang sebuah usaha rintisan, banyak pelajaran mengenai bagaimana tahapan saat kita akan berbisnis dalam drama tersebut. Setelah menonton drama START UP tersebut banyak pelajaran bisnis yang bisa didapatkan baik itu dalam segi bisnis atau programming, yaitu;

1. Bisnis / Kewirausahaan

Konsep dan potensi Kewirausahaan

Ada banyak yang bisa diambil dari drama ini terutama dalam segi bisnis atau usaha. Diawal drama kita sudah disuguhin Kosep dasar Kewirausahaan menciptakan seuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan inovatif saat dimaan ayahnya Seo Dal Mi mulai berwirausaha dia menciptakan ide yang sangat inovatif yaitu menyediakan tempat orang-orang yang ingin memulai usaha kecil mereka yang bernama SANBOX. SANBOX atau kotak pasir seperti tepat bermain atau bereksperimen para perintis usaha yang mempunyai Potensi Kewirausahaan.

Mengeksekusi peluang bisnis

Pada episode pertama kita perlihatkan pada kisah Han ji-pyeong, dia adalah seorang anak yatim piatu yang dikeluarkan dari panti asuhan. Karna dianggap sudah besar ia dikeluarkan dari panti asuhan dan diberikan uang 2 juta won untuk biaya hidup serta tempat tinggalnya. Namun dia adalah seorang anak yang cerdas dan memiliki kemampuan untuk berinyestasi, dia melihat peluang dari kemampuannya tersebut. Dia mengikuti lomba kompetisi investasi virtual kemuadian memenangkannya dan mendapatkan hadiah uang virtual beserta satu buah laptop. Seorang real estate memberi taunya bahwa kemampuannya tersebut jangan disia-sia kan, lalu agen tersebut menyarankannya untuk berinvestasi sungguhan alih-alih melakukan simulasi. Karena dia masih berumur 19 tahun dia tidak bisa membuka rekening bang, lalu Han ji-pyeong bertemu dengan nenek seo dal-mi. Nenek soe dalmi menawarkannya untuk tinggal ditokonya tersebut, kemudian mereka menjadi dekat nenek seo dal-mi memintanya untuk membuka tabungan dibank alih-alih untuk menyimpan uangnya. Lalu teringat pada saran seorang real estate akhirnya Han jipyeong menyadari peluang yang dia miliki, ia tidak hanya menyadari tetapi langsung mengeksekusikan peluang tersebut. Han ji-pyeong pergi ke perpustakaan dan membuka hadia berupa laptop kemudian dia mendaftakan diri di Sekuritas Damoa, ia menggunakan rekening nenek untuk mendaftar. Pada akhirnya dari berinyestasi dari 8 juta won dia akhirnya mendapatkan 80 juta won, dari situ dia memulai terus belajar dan mengeksekusikan peluang yang dia miliki dengan baik.

Jika kalian dihadapkan pada peluang bisnis maupun peluang apapun itu agar kalian bisa sukses, jangan tunggu terlalu lama untuk mengeksekusinya. Tidak harus menunggu kalian keluar kerja dulu atau keluar kuliah, karena kesuksekan bisa kalian tanam dari mulai kalian sekolah dengan cara belajar kalian. Kalian bisa menggunakan bakat dan peluang yang ada pada diri kalian, saat kalian merasa dan kalian sadar akan peluang tersebut kalian jangan menundanya tetapi kalian harus langsung mengeksekusinya.

• Profesionalisme dalam bekerja

Dalam episode 10 diceritakan bahwa kebohongan yang selama ini Nam do san lakukan akhirnya terbongkar oleh Seo dal mi. Seo dal mi akhirnya mengetahui bahwa Nam do san yang ia kenal waktu kecil bukanlah Nam do san yang sekarang melainkan orang itu adalah Han Ji Pyeong. Lantas hal ini membuat Seo dal mi sangat marah kepada Nam do san, hingga membuatnya tak acuh terhadap pekerjaan dan rekan kerjanya.

Perbuatan Seo dal mi ini tentu tidak boleh ditiru. Sebagai CEO harusnya ia melupakan sejenak permasalahan pribadinya dan tetap fokus pada pekerjaannya. Yang terpenting pula dalam membuat bisnis rintisan adalah tidak boleh adanya kebohongan antar satu sama lain dalam tim. Jika salah satu melakukan kebohongan dan kebohongan itu terbongkar, maka akan terjadi perpecahan satu sama lain yang akan berimbas pada bisnis yang dilakukan.

• Kepemimpinan Wirausaha

Lalu Kepemipinan dalam berbisinis disini juga bermacam-macam seperti pada episode 7 CEO dari perusahaan Morning Group Mempunyai tipe kepemimpinan otokratis:

- Memngangap organisasi milik pribadi
- Mengidentifikasi tujuan pribadi dengantujuan organinsasi
- Menganggap bawahan sebagai alat semata-mata
- Tidak mau menerima keritik, saran dan pendapat
- Tergantung pada kekuasaan formal
- Menggerakan bawahan dengan paksa

Setelah pepimpin disini terdapat mentor, Mentor adalah seorang yang menting dalam memulai bisnis, karena dia akan memberikan kita nasihat serta berbagi pengalamannya kepada kita agar bisnis kita semakin berkembang. Mentor adalah seorang yang berpengalaman didalam bidangnya, dimana mentor tersebut akan membagikan kita solusi serta ilmunya dan pengalaman-pengalaman yang tentu lebih dari kita. Sebaiknya sebelum kita memulai bisnis kita harus memiliki mentor untuk bisnis kita.

Dalam drama START UP tersebut diceritakan saat Seo Dal-mi dan Nam Do-san memandaftarkan diri kedalam keanggotaan SandBox dan mereka menjadi satu Tim mereka diharuskan memiliki mentor. Lalu Tim Seo Dal-mi dan Nam Do-san memilih Han Ji-pyeong sebagai mentor perusahan mereka. Pemilihan mentor yang tepat akan membuat bisnis yang kita jalani menjadi maju, kita bisa saja belajar dari buku yang kita suka tapi dengan mempunyai mentor secara langsung kita akan dibimbing dan

diberikan saran atas langkah-langkah yang kita ambil dari pengalaman yang mereka punya. Saat Ji-pyeong menjadi mentor Tim mereka kata-kata yang selalu diucapkannya selalu menyakitkan dan tajam, tetapi apa yang dia katakan selalu benar dan membangun Tim mereka menjadi lebih baik lagi serta menjadikannya sebagai motivasi. Karena pengalaman Ji-pyeong yang terlebih dahulu di alaminya menjadikan sebuah pelajaran untuk Tim Seo Dal-mi berkembang menjadi lebih baik lagi. Seo Dal-mi selalu bertanya apa yang baik yang harus dilakukannya agar usahanya semakin berkembang, bagaimana agar menjadi lebih baik lagi. Tetapi saat kita mempunyai mentor kita tidak harus selalu menuruti perkataannya, saat kita memiliki gagasan yang berbeda itu memicu kita untuk menggugat gagasan pemikiran sendiri. Proses debat dan diskusi yang sehat adalah cara utama pemikiran bisa tumbuh, namun pada saat kita salah itu akan dibuat sebagai pembelajaran.

Risiko

Saat kecerdasan buatan yang telah dikembangkan In-Jae kali ini memang dibuat untuk mengurangi jumlah pegawai manusia. Akibatnya, banyak orang berdemo dan menolak ide tersebut.

Yoon Su Hak, pendiri Sand Box yang mengetahui hal itu kemudian bertemu dengan Won In Jae dan mencoba berbincang sedikit dengannya.Ia sedikit terkejut ketika In Jae mengatakan apa yang dilakukan orang itu adalah kekerasan. Yoon Su Hak kemudian mengatakan itu adalah risiko ketika terjadi krisis.

Resiko berbeda dengan bahaya. Resiko berarti keadaan kritis. **Bahaya** adalah sesuatu yang dapat menyebabkan kerugian: penyakit, kematian pada manusia dan kerusakan pada lingkungan/alat. Dalam Ilmu Epidemiologi, bahaya biasa kita sebut sebagai agen. Sederhananya, ketika tidak ada sesuatu i*tu* potensi-potensi kerugian, kerusakan, dan hal-hal yg berhubungan dengan penyakit atau keselamatan tidak akan terjadi.

Sedangkan risiko, ISO 31000:2018 mendefinisikan nya sebagai "the effect of uncertainty on an organization's ability to meet its objectives". Artinya Risiko adalah **efek ketidak pastian** pada kemampuan organisasi untuk mencapai **tujuan.**

Ada tiga Poin utama dalam definisi baru tersebut:

- **1.** *Efek*, efek yang dimaksud pada poin ini adalah penyimpangan dari apa yang diharapkan, bisa positif atau negatif. Risiko terkait keselamatan kerja umumnya bersifat negatif.
- **2.** *Ketidakpastian*, ketidakpastian pada poin ini adalah kurangnya informasi atau pengetahuan tentang suatu peristiwa, kemungkinan/probability atau konsekuensinya/keparahan
- **3.** *Tujuan*, suatu aktivitas hanya dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dapat berupa keuangan, kesehatan dan keselamatan, tujuan lingkungan. Sehingga, definisi ini menyebabkan transparansi dalam diskusi dengan pemangku kepentingan karena tujuan dibuat eksplisit/tegas/tersurat.

Probabilitas/Kemungkinan yang dimaksud dalam definisi tersebut mempertimbangkan faktor-faktor:

- Sejarah kejadian
- Frekuensi paparan bahaya
- Frekuensi aktivitas
- Durasi aktivitas
- Kompetensi pekerja
- Eksisting control
- Kepatuhan akan hukum
- Kondisi lingkungan, dll.

Sedangkan Konsekuensi mempertimbangkan dampak terhadap:

- Manusia
- Aset
- Lingkungan
- Operasional
- Bisnis
- Konsekuensi hokum

• Keberanian mengambil risiko

Pada drama tersebut dibeberapa episode kita diberi kesimpulan dalam berbisnis, yaitu kita harus bisa mengambil dan menerima risiko yang akan kita ambil dalam berbisnis. Pada cerita drama START UP ayah Seo dal-mi melihat peluang untuk dirinya menjadi sukses namun untuk mewujudkannya ia harus mengambil risiko yang ada. Ia adalah seorang ayah dengan dua anak, ia harus membesarkan dan mebiayai kedua anaknya beserta istrinya namun dia melihat peluang besar tetapi istrinya tersebut menentangnya untuk keluar dari pekerjaannya. Tetapi ayah Seo dal-mi mengambil risiko dan ia harus rela bercerai dengan istrinya yang menentangnya keluar dari pekerjaan dan memulai bisnis, ia berusaha dengan keras dengan mendatangkan SandBox lalu mempresentasikan ide bisnisnya tersebut. Saat itu ide bisnisnya diterima oleh SandBox dan dia mendapatkan investasi.

Lalu di beberapa episode juga Nam Do-san melakukan hal yang sama, ia mengambil risiko untuk dirinya karena dia merasa punya kemampuan dan peluang bisnis untuk dirinya. Dia memiliki kemampuan dalam pemrograman, ia bisa membuat sebuah aplikasi kecerdasan buatan dan pengenalan gambar. Namun memang kemampuannya tersebut masih dalam tahap pengembangan dan dia belum mendapatkan investor untuk bisnisnya. Walaupun saat itu investor satu-satunya adalah ayahnya sendiri, dalam bertahun-tahun dia mejalankan bisnis bersama temantemannya ia belum mendapatkan investor. Namun dia yakin dengan bisnisnya tersebut dia mengambil risiko untuk dirinya untuk membesarkan bisnisnya dan mencari investor. Padahal dengan kemampuan yang dia miliki dia bisa bekerja

diperusahaan besar dan mendapatkan gaji yang besar pula. Pada saat itu dia juga dieprtemukan dengan Han ji-pyeong yang saat itu meminta tolong padanya untuk menjadi Do-san yang ada pada surat yang dia tulis bersama nenek, Han ji-pyeong saat itu sudah menjadi sukses dan bekerja di SandBox serta menjadi investor terkenal. Saat itu Han ji-pyeong datang menemuinya, Do-san mengira Ji-pyeong datang untuk berinvestasi namun ternyata Ji-pyeong datang memintanya untuk datang ke acara yang ingin didatangkan Dal-mi dan menjadi seseorang yang ada dalam suratnya. Lalu Ji-pyeong menawarkan uang untuknya, tetapi Do-san malah menanyakan "Apakah kau sudah membaca proposal bisnis kami?" namum Ji-pyeong mejawab "Ya kurang lebih, Perusahaan kalian masih terlalu dini. Kami belum bisa berinvestai". Do-san kecewa karena Ji-pyeong datang tidak untuk berinvestasi tetapi untuk meminta tolong padanya, kemudian Ji-pyeong menawarkannya uang 2 juta won. Do-san bukannya menerima uang itu tetapi dia malah menawarkan perusahaannya untuk bisa masuk ke dalam SandBox. Kembali lagi Do-san mengambil risiko yang ada padahal mungkin dengan uang 2 juta won dia bisa membeli alat pengembang untuk perusahaannya, tetapi ia yakin bahwa perusahaannya mempunyai kemampuan. Tetapi dia melihat peluang dan mengambil risiko yang ada, ia mengikuti banyak kompetisi serta mencoba mendaftarkan perusahaannya masuk ke SandBox untuk mengembangkan bisnisnya.

Kemudian kita diceritakan juga pada kisah Seo Dal-mi, ia mengambil risiko untuk dirinya. Saat itu ia mendapatkan target penjualan 10 juta won, perusahaan tempat dia bekerja menjajikannya menjadi pegawai tetap jika berhasil mencapai target. Namun Tim SDM bukannya menepati janjinya tetapi malah menuruhnya untuk mengundurkan diri kemudian mendaftar diri lagi menjadi pegawai serta memperpanjang kontrak, karena Dal-mi bukan lulusan Universitas dia sulit untuk menjadikannya pegawai tetap dan memperpanjang kontar tanpa keluar dari perusahaan terlebih dahulu. Kemudian dia hanya mendapatkan bonus sebuah voucher makan dari target penjualan yang ia dapatkan. Dari situ Dal-mi mengambil risiko yang ada, ia tidak memperpanjang kontrak pada perusahaan tersebut tetapi ia mendaftarkan diri di program penerimaan program keanggotaan SandBox ke-12. Dia sudah melihat perjuangan ayahnya bahawa bisnis itu sangat sulit, tetapi ia percaya bahwa bisnis dan kemampuannya akan menjadikan dia sukses. Dal-mi terus belajar dan mengemembangkan kemampuannya agar bisa mebuat sebuah perusahaan yang ia inginkan.

Dalam memulai usaha kita harus berani mengambil risiko yang ada entah dalam bisnis itu kita akan berhasil atau gagal. Tapi kita harus bisa mengambil keputusan untuk bisnis kita, dalam sebuah bisnis pasti akan selalu ada risiko yang kita alami. Disamping itu kita juga harus terus berusaha mengembangkan bisnis kita dan mempelajari lagi apa tindakan yang akan kita pilih sebelum memutuskan dan mengambil risiko.

• Diperlukan kejujuran

Dalam episode 11 diceritakan akhirnya hari yang mereka tunggu telah tiba yaitu "demo day". Demo day merupakan hari dimana para perusahaan bisnis rintisan melakukan presentasi akan bisnis yang mereka buat kepada para investor dengan tujuan mencari investasi untuk bisnis mereka ke depannya. Para perusahaan bisnis rintisan harus melakukan yang terbaik untuk presentasi mereka guna mendapat investasi dari para imvestor. Sebelum seo dal mi mempresentasikan inovasi buatan mereka yaitu noongil, mereka menyimak presentasi yang di lakukan oleh injae company. Kebetulan kedua perusahaan ini sama-sama menggunakan IA (Kecerdasan buatan), tingkat pengenalan orang yang dimiliki injae company adalah 93,2% sedikit lebih tinggi dari tingkat pengenalan orang samsan tech yaitu 92,4%. Karena mereka takut kalah dalam presentasi, salah satu dari mereka mengusulkan untuk berbohong dengan menaikkan sedikit ketepatan orang mereka. Namun hal ini dibantah oleh Nam do san yang lebih mengutamakan kejujuran, sehingga mereka mempresentasikan tingkat pengenalan orang mereka yang lebih rendah daripada injae company.

Hal ini perlu dicontoh dalam merintis bisnis, kejujuran kepada costumer harus selalu diutamakan.

• Kreativitas dan inovasi

Dalam berbisnis kita harus memiliki inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan usaha kita, untuk menarik perhatian investor maupun pelanggan. Dalam persaingan sekarang yang semakin inovatif banyak persaingan dan teknologi baru dimana-mana, lamanya bisnis kita tidak akan mebuat kita akan menang dalam persaingan. Terkadang yang ada dan lebih relevan akan mengalahkan yang lama, artinya bisnis kita harus siap untuk selalu berinovasi dan menghadapi tantangan yang ada setip harinya. Kita harus mengetahui trend-trend masa kini serta apa kecanggihan yang semakin hari semakin berkembang dan apa yang banyak digemari banyak orang.

Pada cerita START UP diceritakan untuk membuat sebuah perusahaan yang maju kita harus memiliki ide yang inovatif dan kreatif. Do-san memiliki sebuah ide untuk mempermudah orang yang memiliki kebutaan untuk pergi dan mengenal apapun dengan mudah. Perusahaannya membuat aplikasi pengelanan gambar dan suara untuk menunjukan apa yang diperintahkan pengguna aplikasi tersebut. Kemudian Seo Dal-mi yang memiliki ide yang sangat inovatif, yaitu membuat mobil bernama Tarzan. Mobil tersebut juga diperuntukkan untuk seseorang yang memiliki kebutaan agar mereka bisa berpergian dengan mudah. Perusahaannya tersebut membuat mobil dengan sensor pengenalan gambar dan suara yang akan mengarahkannya pada sebuah tujuan yang diinginkan penegemudi.

Maka dari itu setiap perusahaan harus memiliki ide kreatif dan inovatif untuk mengembangkan perusahaannya menjadi perusahaan yang lebih maju. Kita memang dituntut untuk selalu memikirkan ide-ide yang inovatif dan kreatif dengan trend-trend serta teknologi masa kini yang selalu berkembang tiap harinya. Walaupun mungkin terkadang ide yang kita miliki terdengan ide gila dan tidak mudah untuk dilakukan tetapi kita harus percaya serta yakin bahwa kita bisa mewujudkan ide tersebut dengan kesungguhan yang kita miliki.

Dampak dari adanya inovasi teknologi

Kebanyakan inovasi teknologi apalagi inovasi teknologi AI yang bisa menggantikan peran manusia memiliki manfaat namun juga ada konsekuensinya. Pada cuplikan ketika injae berpresentasi, ia mengatakan inovasi teknologi membuat kita di zaman sekarang bisa hidup dengan lebih mudah berkat kemajuan dan kecanggihan teknologi. Namun disisi lain perkataan ayah nam do san dalam episode 11 ini juga ada benarnya, ketika ia mengatakan dalam setiap inovasi dan kemajuan teknologi ada segelintir orang yang memiliki kemampuan yang berbeda dalam beradaptasi ketika menghadapi kemajuan teknologi.

Misalnya apabila mesin-mesin di pabrik semakin otomatis, artinya di masa depan kebutuhan akan buruh pabrik jadi semakin berkurang. Otomatis kesempatan lapangan kerja juga makin terbatas. Kita tidak bisa menghindari adanya inovasi teknologi ini, maka yang terpenting adalah kita harus menambah skill dan pengetahuan, supaya ketika teknologi makin canggih, kita tidak mudah tergantikan oleh mesin/komputer.

• Mengembangkan inovasi untuk melebarkan pasar

Dalam cuplikan ketika seo dal mi mempresentasikan inovasi teknologinya yaitu noongil terdapat pertanyaan yang menarik dari juri. Noongil sendiri adalah aplikasi teknologi buatan yang menggunakan teknologi AI yang dibuat untuk tunanetra. Aplikasi tersebut dapat membantu tunanetra melihat kejadian apa atau siapa yang ada di depannya. Ketika seo dal mi sedang mempresentasikan inovasi buatannya juri melayangkan pertanyaan, jika aplikasi itu ditujukan untuk tunantera tandanya aplikasi itu memiliki pasar yang kecil karena hanya terdapat 500.000 jiwa tunanetra di korea.

Namun seo dal mi menjawab bahwa perusahannya kini tengah mengembangkan aplikasinya dengan menambah berbagai bahasa dalam aplikasinya, sehingga aplikasi noongil tidak hanya bisa digunakan untuk tunanetra di korea namun untuk tunanetra di seluruh dunia. Hal ini menjadi pelajaran penting bagi kita bahwa terus mengembangkan bisnis merupakan hal yang penting dalam melebarkan pasar.

2. Programming

Dalam drama ini Semua proyek Kepintaran Buatan meski pembawaan programming dalam drama ini tidak kompleks namun **gagasan-gagasan** atau **ide** yang disampaikan sangat kompleks dan masuk dama Logika Pemrograman. Dalam drama ini diketahui Bahasa program yang dipakai adalah Python. Python di dunia nyata memang banyak dipakai untuk mengembagkan Kecerdasan Buatan karena Python adalah Bahasa pemrograman high-level CLI (command line interface). Selain itu dalam drama ini banyak menggunakan aset-aset Library seperti mengguanakan OpenCV dan lain-lain saat Samsang Teac pertama kali membuat Face Tracker.